

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Temuan Pokok.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara di lapangan maka beberapa temuan pokok peneliti dalam penelitian ini adalah kemampuan kepala sekolah menerapkan beberapa aspek kepemimpinan transformasional dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari di SMA Katolik Tri Sakti Medan, antara lain:

1. Kemampuan kepala sekolah menunjukkan keteladanan positif dengan sikap disiplin dimana selalu menjadi orang yang pertama dalam kehadiran, sikap ramah, dan penuh dengan keterbukaan, serta tekun dalam menjalankan tanggungjawabnya mampu memotivasi tenaga kependidikan dalam mengubah kebiasaannya yang kurang baik menjadi lebih baik misalnya: semakin jarang tenaga kependidikan yang datang terlambat, adanya kesadaran menjalankan tanggungjawab tanpa harus diawasi bahkan dengan rela mau membantu jika dimintai tolong.
2. Pemberian Motivasi dalam bentuk penghargaan berupa hadiah, kesempatan belajar, memberi salam dengan senyum dan jabat tangan, membantu tenaga kependidikan yang mengalami kesulitan membuat tenaga kependidikan merasa diperhatikan secara serius oleh kepala sekolah, sehingga para tenaga kependidikan mau dengan sukarela menyumbangkan ide, tenaga, dan waktu demi kemajuan sekolah

misalnya dengan memberikan pendampingan dan pengajaran bagi siswa yang mempersiapkan diri untuk ujian, mengikuti olimpiade dan perlombaan lainnya, para tenaga kependidikan dengan sukarela tanpa mengharapkan imbalan menyumbangkan tenaga, waktu, dan kemampuannya untuk membimbing para siswa dalam mempersiapkan diri untuk meniti masa depan yang lebih baik melalui pembelajaran.

3. Dengan sikap ramah kepala sekolah yang selalu memberi salam kepada para tenaga kependidikan dan para siswa, telah membukakan kesadaran bagi sebahagian para tenaga kependidikan dan siswa juga untuk mau memberi salam terlebih dahulu terhadap rekan-rekannya.
4. Usaha kepala sekolah dalam membangun interaksi sosial melalui komunikasi dengan para guru, pegawai, dan para siswa, serta pihak lain secara baik membawa hasil yang positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di SMA Tri Sakti Medan dimana sekolah ini berhasil semakin dikenal oleh sekolah-sekolah maupun masyarakat luas serta berhasil meraih berbagai prestasi di luar sekolah dalam berbagai bidang antara lain: ilmu pengetahuan, seni, dan olahraga.
5. Kemampuan kepala sekolah dalam membangun hubungan yang akrab dengan para tenaga kependidikan dan para siswa mampu menghasilkan perubahan perilaku para tenaga kependidikan yang merasa diterima, dilibatkan, dan diberi kepercayaan, sehingga dalam berkomunikasi dengan sesamanya mampu menunjukkan sikap penuh keterbukaan dengan menerima apa adanya.

6. Keterlibatan kepala sekolah dalam kerja tim, menyemangati anggota untuk bekerja lebih baik guna mendapatkan hasil yang lebih baik bagi keberhasilan dan kemajuan sekolah, sehingga anggota tim mau bekerja dengan sukarela dan penuh semangat dalam pelaksanaan kegiatan sekolah.
7. Kesadaran kepala sekolah dan para tenaga kependidikan bahwa sekolah merupakan sumber kehidupan bagi keluarga para tenaga kependidikan yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya, maka kerjasama sebagai tim dalam memajukan sekolah tercipta dengan baik, khususnya dalam mempersiapkan para siswa untuk menghadapi ujian akhir dengan memberikan les tambahan pada waktu pagi pada saat pembelajaran di kelas berlangsung maupun siang hari setelah pulang sekolah.

2. Implikasi

Berdasarkan temuan pokok di atas, implikasi pelaksanaan penelitian ini adalah mampunya kepala sekolah menerapkan beberapa aspek kepemimpinan transformasional dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari di SMA Katolik Tri Sakti Medan, yang disebabkan beberapa faktor, yakni:

1. Adanya kerjasama kepala sekolah dengan para tenaga kependidikan dalam menerapkan visi dan misi sekolah.
2. Kesadaran tenaga kependidikan bahwa sekolah memberikan andil yang besar bagi kehidupan keluarga para tenaga kependidikan yang berada di SMA Katolik Tri Sakti Medan.

3. Kemauan para tenaga kependidikan dan para siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan bersaing secara positif dengan sekolah-sekolah lain disekitarnya, terutama dengan ikut terlibat dalam berbagai perlombaan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah maupun swasta lainnya, sehingga sekolah semakin dikenal oleh masyarakat luas dari prestasi yang diraihny.
4. Kemauan para tenaga kependidikan agar sekolah berkembang dan maju, sehingga kesejahteraan para tenaga kependidikan tetap terjamin.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka untuk meningkatkan pelaksanaan kepemimpinan transformasional dalam aktivitas sehari-hari guna membawa perubahan maupun pembaharuan baru menuju pendidikan yang lebih bermutu di SMA Katolik Tri Sakti Medan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan pada pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan, yaitu:

1. Hubungan kerjasama telah dibangun oleh kepala sekolah secara baik terutama dengan membangun relasi maupun kerja tim, tetapi agar hubungan erat dan saling percaya semakin tercipta antara kepala sekolah dengan para tenaga kependidikan maka kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan hubungan kerjasama yang lebih baik lagi.
2. Masih terdapat beberapa kegagalan kecil dimana kepala sekolah kurang mampu bersikap tegas terhadap beberapa guru yang kurang disiplin karena itu kepala sekolah sebaiknya belajar dari kegagalan dan

kesalahan yang terjadi, sehingga kesalahan yang sama tidak terulang kembali dan jika terjadi kesalahan maka kepala sekolah harus secara terbuka mau mengakui kesalahannya demi perbaikan selanjutnya.

3. Secara umum para tenaga kependidikan telah memiliki keasadaran dalam melaksanakan kewajibannya dalam tugas sehari-harinya di sekolah meskipun ada beberapa orang yang sulit dikendalikan, maka demi kemajuan dan keberlangsungan sekolah sebaiknya para staf, dewan guru, pegawai hendaknya dengan sadar dan penuh tanggungjawab mau menciptakan kerjasama yang lebih baik lagi dengan kepala sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah.
4. Agar kerjasama yang solid diperoleh kepala sekolah dengan para tenaga kependidikan yang ada, hendaknya kepala sekolah membentuk sebuah tim kerja yang sungguh-sungguh memiliki komitmen dan sikap solid yang tinggi terhadap perkembangan atau kemajuan sekolah.
5. Wakil kepala sekolah, para guru, tenaga administrasi, dan para pegawai lainnya diharapkan dapat melaksanakan dan mempertahankan tugas dengan sebaik-baiknya guna terciptanya rasa kebersamaan yang lebih baik, sebagaimana yang telah berjalan selama ini.
6. Meskipun kepala sekolah sudah berusaha memberikan motivasi kepada para guru, dan pegawai, akan tetapi masih perlu lagi meningkatkan motivasi, terutama bagi para guru, pegawai yang kurang memiliki kedisiplinan dan kurang memiliki rasa tanggungjawab dalam tugasnya. Dalam pelaksanaan motivasi ini perlu ada kerjasama dengan semua tenaga kependidikan oleh karena itu para tenaga kependidikan

hendaknya juga mau memberikan perhatian khusus dalam kemajuan sekolah ini.

7. Pertemuan untuk evaluasi sekolah sudah rutin dilaksanakan selama dua kali setahun, akan tetapi agar lebih baik lagi hendaknya kepala sekolah perlu meningkatkan frekwensi evaluasi kerja rutin dalam sebuah pertemuan mungkin sekali dalam tiga bulan, untuk mengetahui perkembangan atau kemajuan para tenaga kependidikan dalam tugasnya.
8. Selama ini sudah banyak usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menambah wawasan maupun pengetahuannya antara lain dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun negeri, akan tetapi tantangan dalam dunia pendidikan begitu kompleks maka agar kepala sekolah tidak tertinggal jauh hendaknya kepala sekolah mau lebih meningkatkan kemampuannya untuk memperluas wawasannya dengan menguasai kemahiran menggunakan teknologi, menguasai bahasa nasional dan internasional, rajin membaca buku-buku pengetahuan terbaru, dan mencari informasi terbaru yang berhubungan dengan dunia pendidikan.